**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh kegiatan mendongeng dengan media buku cerita terhadap kemampuan bahasa reseptif anak dengan menggunakan analisis bersifat statistika dalam mengolah data. Seperti yang dikemukakan Tanjung dan Ardial (2005: 2) bahwa "pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya". Selanjutnya dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verivikasi) dalam bentuk dukungan data hasil observasi di lapangan.

1. **Jenis Penelitian**

 Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *pre-experimental designs* (*nondesigns*). Jenis penelitian *pre-experimental designs* *(nondesigns)* dipilih karena dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2016: 74) mengemukakan metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti menempatkan kelompok eksperimen sebagai kelompok yang akan diberikan *treatment* (perlakuan khusus).

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Variabel independen)* dan variabel terikat *(Variabel Dependen)*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yaitu mendongeng. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yaitu kemampuan bahasa reseptif anak.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest.* Pada desain ini terdapat *pretest,* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar 3.1. Desain Penelitian (Sumber: Sugiyono, 2016: 75)

Keterangan:

O1 : nilai *pretest* kemampuan bahasa reseptif anak (sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan (*treatment*) yaitu kegiatan mendongeng dengan media buku cerita

O2 : nilai *posttest* kemampuan bahasa reseptif anak (setelah diberi perlakuan)

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional penelitian dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan penafsiran terhadap variabel. Berikut ini adalah definisi operasional variabel:

1. Kegiatan Mendongeng

Kegiatan mendongeng adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan cara membacakan cerita baik berupa khayalan yang berfungsi untuk menghibur, merangsang anak bersifat aktif, menjadikan anak suka membaca dan meningkatkan kemampuan menyimak anak. Kegiatan mendongeng yang digunakan adalah dengan menggunakan alat peraga berupa buku cerita. Dongeng yang digunakan adalah jenis dongeng fabel yaitu dongeng yang menceritakan tentang kehidupan hewan yang berperilaku menyerupai manusia.

1. Kemampuan Bahasa Reseptif

Bahasa reseptif adalah bahasa yang terdiri dari kemampuan menerima dan memahami bahasa yang merupakan kegiatan menyimak dan membaca. Kemampuan bahasa reseptif yang dimaksud dalam penelitian ini menyangkut pada dua indikator kemampuan bahasa reseptif. Indikator pertama yaitu, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak senang dan menghargai bacaan yang terdiri dari tiga item yaitu mengeja judul cerita, melanjutan cerita yang ada pada buku cerita dan mengeja nama tokoh yang ada pada buku cerita. Kemudian, pada indikator kedua yaitu memahami cerita yang dibacakan terdiri dari tiga item yaitu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam dongeng yang diceritakan, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan dongeng yang diceritakan dan menceritakan kembali dongeng yang di ceritakan. Dalam penelitian ini pengembangan bahasa reseptif anak dilakukan melalui kegiatan mendongeng dengan media buku cerita.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Amin DDI Cambalagi yaitu kelas B1 dan B2 yang berjumlah 34 anak.

1. Sampel

Sugiyono (2016: 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampling dengan maksud dan pertimbangan tertentu, Usman (2006: 137) mengatakan bahwa teknik *Purposive Sampling* digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Berdasarkan hasil observasi awal di Raudhatul Athfal Al-Amin DDI Cambalagi mengenai kemampuan bahasa reseptif anak sesuai dengan instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya didapatkan hasil bahwa kemampuan bahasa reseptif anak kelompok B2 lebih rendah dibanding kelompok B1, sehingga penelitian akan dilakukan pada anak didik kelompok B2 di Raudhatul Athfal Al-Amin DDI Cambalagi yang berjumlah 17 anak.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung dan mencatat fenomena yang tekrjadi secara sistematis mengenai kemampuan bahasa reseptif anak melalui kegiatan mendongeng dengan media buku cerita. Adapun yang dilakukan selama observasi yaitu:

* + - 1. Mengamati kemampuan bahasa reseptif anak sebelum melakukan kegiatan mendongeng dengan media buku cerita dilaksanakan dengan cara menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.
			2. Mengamati kemampuan bahasa reseptif anak sesudah mendengarkan kegiatan mendongeng dengan media buku cerita, dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.
1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan dan dokumen-dokumen yang ada di sekolah.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan jumlah sampel dan merumuskan instrumen yang berisi item-item penilaian pada anak. Selanjutnya peneliti membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan saat pemberian perlakuan. Hal ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam pemberian perlakuan.

1. Pemberian *pretest*

Pada tahap ini peneliti memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa reseptif anak sebelum diberi perlakuan berupa kegiatan mendongeng dengan media buku cerita. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa reseptif anak sebelum diterapkan kegiatan mendongeng dengan media buku cerita.

1. Pemberian perlakuan (*treatment*)

Diketahui nilai kemampuan bahasa resptif anak sebelum diberi perlakuan berupa kegiatan mendongeng dengan media buku cerita dalam jangka waktu tertentu dan berpedoman pada skenario yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan.

1. Pemberian *posttest*

Pada tahap ini peneliti memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa reseptif anak setelah diberi perlakuan berupa kegiatan mendongeng dengan media buku cerita. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa reseptif anak setelah diterapkan kegiatan mendongeng dengan media buku cerita.

1. Analisis hasil

Membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan bahasa reseptif anak dan juga mengetahui apakah kegiatan mendongeng dengan media gambar seri berpengaruh terhadap kemampuan bahasa reseptif anak.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik nonparametrik. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan bahasa reseptif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan bahasa reseptif anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan mendongeng dengan media buku cerita. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya guna memperoleh gambaran umum mengenai rata-rata tingkat kemampuan bahasa reseptif anak dilakukan dengan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$P= \frac{Σx}{N}$ (Sudijono, 2015: 81)

Keterangan:

P = Rata-rata

N = Jumlah data

X = Nilai/harga x

1. Analisis statistik nonparametrik

 Statistik nonparametrik sering disebut *“Distribution free”* (bebas distribusi), Statistik nonparametrik digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal (Sugiyono, 2016). Jadi dalam penelitian ini digunakan statistik nonparametrik. Untuk analisis uji beda digunakan analisis uji beda wilcoxon Signed Rank Test dengan rumus sebagai berikut:

$Z= \frac{T-\frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N\left(N+1\right)(2N+1)}{24}}}$ (Santoso, 2010)

Dimana:

Z = Landasan pengujian

T = Keseluruhan jumlah rangking yang bertanda sama

N = Jumlah sampel

Kriteria keputusan pengujian adalah:

Zhitung < Ztabel artinya H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh kegiatan mendongeng dengan media buku cerita terhadap kemampuan bahasa reseptif anak pada Kelompok B2 di Raudhatul Athfal Al-Amin DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Zhitung > Ztabel artinya H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh kegiatan mendongeng dengan media buku cerita terhadap kemampuan bahasa reseptif anak pada Kelompok B2 di Raudhatul Athfal Al-Amin DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.